

“ Bergerak Mudah, Bermanfaat Nyata”

PROPOSAL

APLIKASI

IFEST 2018



Bangun Desaku
Bergerak Mudah, Bermanfaat Nyata

Tim Moin

Diah Ajeng Dwi Yuniasih

Mohammad Irwan Afandi

Bagas Adi Prayitno

Mochamad Agusta Naofal Hakim

Deskripsi Aplikasi

Bangun Desaku “Bergerak Mudah, Bermanfaat Nyata”

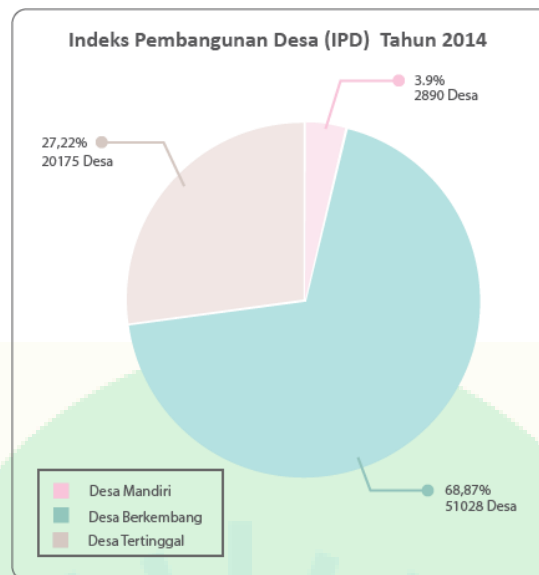
BangunDesaku merupakan aplikasi yang membantu mahasiswa, khususnya mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri dalam menghadapi KKN (Kuliah Kerja Nyata), baik persiapan dalam memilih tempat KKN yang cocok dengan tempat dan kemampuan, maupun kesiapan inovasi yang akan dikerjakan ketika KKN, agar hasil dari proses KKN bisa efektif meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dirasakan secara nyata oleh pihak desa.

Dalam aplikasi ini tidak hanya mahasiswa yang sedang menjalankan KKN saja yang memiliki kontribusi, namun juga memerlukan peranan dari *stakeholders* lain, seperti pembimbing KKN (dosen), masyarakat umum dan pastinya pihak desa. Jadi akan terdapat 2 jenis user secara umum, yakni masyarakat biasa dan juga admin desa, dari pihak pengelola desa.

Tidak hanya membantu mahasiswa saja, namun manfaat dari layanan aplikasi ini bisa juga dirasakan oleh pihak desa, karena pihak desa di berikan akses / wewenang untuk meminta bantuan atau meminta bantuan berupa resources yang berasal dari mahasiswa – mahasiswa yang akan melakukan KKN, dan permintaan dari desa inilah yang nantinya bisa dijadikan pilihan tempat bagi mahasiswa untuk melaksanakan KKN.

Latar Belakang

Desa merupakan bentuk pemerintahan terkecil dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dikepalai oleh Kepala Desa. Teritorial daerah pedesaan sendiri masih didominasi dengan persawahan, perkebunan, lahan - lahan kosong dan juga pantai yang kaya akan potensi. Sehingga tak heran jika mayoritas penduduk desa memiliki mata pencaharian sebagai petani, peternak, pedagang hingga nelayan. Dilansir dari perkembangan Indeks Pembangunan Desa Mei 2015 oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan BPS menyatakan bahwa jumlah desa terdaftar di Indonesia sebanyak 74.093 desa. Kemudian desa tersebut dikelompokkan menjadi 3 golongan yaitu desa mandiri, berkembang dan tertinggal berdasarkan aspek pelayanan dasar, kondisi infrastruktur, aksesibilitas / transportasi, pelayanan umum dan penyelenggaraan pemerintahan. Hasilnya menyatakan **bahwa 3,9% berstatus desa mandiri, 68,87% desa berkembang dan 27,22% desa tertinggal**. Berikut terlampir pada gambar 1 Indeks Pembangunan Desa pada tahun 2014.



Gambar 1 Grafik Indeks Pembangunan Desa 2014 (Bappenas & BPS)

Pada gambar 1 memberikan informasi bahwa jumlah desa yang tertinggal di Indonesia mencapai tujuh kali lebih banyak dari pada desa yang sudah mandiri. Bahkan berdasarkan salah satu program yang direncanakan oleh Bapak Eko Putro Sadjojo selaku Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia optimis menetasakan 1500 dari **3000 desa tertinggal di Indonesia pada tahun 2018** (*Tribunnews.com/nasional/2018/*). Keluar dari konteks menetasakan desa tertinggal, itu berarti jumlah desa tertinggal bukan menurun namun semakin bertambah.

Sebenarnya sejak tahun 2015 pemerintah telah menggembor-gemborkan gerakan “Desa Membangun Indonesia” dengan memberikan suntikan dana yang tidak sedikit. Mulai dari 20,76 triliun pada tahun 2015 hingga 60 triliun pada tahun 2018 ini, dengan harapan banyak desa tertinggal yang mulai berkembang.

Pemerintah telah menegaskan bahwa pembangunan kawasan perdesaan harus menjadi arus utama pembangunan nasional. Karena desa memiliki berbagai potensi yang akan menjadi sumber kesejahteraan bangsa di masa mendatang. Namun saat ini masih banyak masalah yang membuat sebuah desa sulit untuk berkembang. Masalah tersebut antara lain tingkat pendidikan masyarakat yang rendah, keterampilan yang kurang, minimnya pengetahuan akan teknologi, buruknya infrastruktur serta banyaknya anak muda yang lebih memilih kota sebagai tujuan masa depannya. Hal ini merupakan PR besar bagi pemerintah, mengingat kemajuan sebuah desa sangat bergantung kepada peran serta para pemuda dalam mengelola dan menggali potensi desa tersebut.

Di sisi lain peran serta anak muda dalam membantu pengentasan desa tertinggal sudah semakin nyata, terutama di kalangan mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan wujud program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa sebagai bentuk dari

pengamalan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bahkan semua perguruan tinggi negeri dan beberapa perguruan tinggi swasta mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan KKN sebagai syarat kelulusan. Sehingga **tidak kurang dari 800.000 mahasiswa dari 417 PTN dan 4197 PTS (data Ristekdikti 2018) dilepaskan untuk melaksanakan kegiatan KKN setiap tahunnya.** Permasalahan yang diangkat pun bermacam-macam seperti pengelolaan lahan pertanian, pengolahan hasil pertanian, pengembangan sektor peternakan, peningkatan mutu kesehatan dan yang lebih utama adalah memberikan masalah nyata untuk dicari solusinya bersama-sama. Nah yang menjadi pertanyaan sekarang adalah apakah proses KKN selama ini sudah efektif dan memberikan dampak signifikan bagi kemajuan desa-desa di Indonesia?

Berdasarkan informasi yang telah kami kumpulkan melalui survey dan wawancara kepada beberapa **mahasiswa dari berbagai universitas, tidak sedikit dari mereka mengalami masalah selama KKN.** Masalah tersebut antara lain desa yang dituju tidak sesuai sasaran (desa sudah mandiri), apa yang dibutuhkan di desa tersebut tidak sesuai dengan ilmu yang dimiliki, program kerja yang disusun sulit diimplementasikan pada saat di lapangan, minim bahkan tidak adanya dana yang menunjang kegiatan KKN dan sebagainya. Dari segi pengamatan kami sendiri seharusnya program KKN memang difokuskan kepada desa-desa tertinggal dan memang membutuhkan bantuan. Selain itu dibutuhkannya proses KKN berkelanjutan sampai semua masalah terselesaikan dan desa tersebut benar-benar mampu mengelola potensi mereka sendiri secara maksimal.

Banyaknya desa yang masih tertinggal dan proses manajemen KKN yang belum efektif membuat kami tergerak untuk mengembangkan aplikasi “BantuDesaku” berbasis *mobile based* dan *web based*. **BantuDesaku hadir sebagai solusi untuk menggali potensi desa melalui program KKN dengan cara mempertemukan pihak desa, perguruan tinggi, dosen pembimbing dan donatur.** Pada aplikasi ini terdapat fitur – fitur yang mendukung proses berjalannya KKN dengan lebih efektif dan efisien antara lain, desa dapat meminta bantuan atau menawarkan permasalahan yang dimiliki untuk dijadikan sebagai topik dan tempat untuk pelaksanaan KKN, kemudian sebagai pihak kampus, baik pembimbing KKN maupun mahasiswa dapat memilih tempat dan topik yang sesuai dengan keahlian dan kemauan, atau mengajukan program kerja sendiri terhadap desa tertentu, selain itu pihak desa juga diperkenankan untuk membuka sponshorsip dalam proses KKN untuk membantu kelancaran dalam hal finansial jika dibutuhkan, kemudian pihak desa maupun mahasiswa dapat membuat sebuah konten yang berisi tentang progres atau keberhasilan tentang program kerja KKN yang sedang dijalankan kedalam forum bebas di dalam aplikasi yang dibuat, dan untuk menjadikan proses KKN ini berjalan dengan baik dan terkontrol, maka disediakan media komunikasi berbentuk grup chat yang nantinya akan terdiri atas pihak pembimbing KKN, mahasiswa, dan pihak desa.

Melalui ajang kompetisi *Innovative Technology Competition IFest 2018* dengan tema “*Innovative Technology for Society*”. Kami ingin menawarkan aplikasi BantuDesaku sebagai solusi untuk membantu meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat serta mengentaskan desa tertinggal yang ada di Indonesia. Besar harapannya aplikasi ini bisa benar-benar digunakan serta mendapat dukungan langsung dari pemerintah.

Solusi yang Ditawarkan

Berikut beberapa solusi yang kami tawarkan untuk membuat dampak KKN menjadi lebih efektif dan bisa berjalan lebih efisien terhadap suatu desa.

Solusi 1

Solusi pertama yang kami tawarkan adalah layanan yang dapat **membantu pihak desa dalam mengajukan suatu permintaan bantuan untuk mengatasi permasalahan desa, maupun bantuan untuk menjalankan program kerja desa**, dengan cara mengajukan data – data permasalahan desa dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa, dan nantinya akan dijadikan sebagai topik KKN bagi mahasiswa yang akan melakukan KKN.

Dengan adanya data – data permasalahan dan juga program kerja yang sudah disediakan oleh pihak desa, ini akan memudahkan mahasiswa karena dapat memilih tempat KKN yang sesuai dengan lokasi, minat dan kemampuan mahasiswa, dengan begitu mahasiswa dapat melakukan persiapan dan juga memiliki pandangan terlebih dahulu dengan apa yang akan dikerjakan nantinya pada saat kegiatan KKN dimulai.

Kemudian kami juga menyediakan layanan berupa group chatting yang bisa digunakan untuk melakukan komunikasi antara mahasiswa, pembina KKN (dosen), dan juga pihak desa, semua report berupa progres bisa dilakukan di dalam layanan ini setiap saat, jadi akan sangat memudahkan bagi pihak desa, pembina maupun mahasiswa dalam melakukan komunikasi meskipun tidak dalam satu daerah yang sama.

Solusi 2

Selain solusi yang berkaitan dengan berjalannya sistem KKN kami juga menyediakan layanan berupa forum umum yang bisa dijadikan sumber inspirasi dan koreksi, dengan berisikan semua informasi tentang keadaan KKN di seluruh desa di nusantara, informasi – informasi ini didapatkan dari pihak desa jika ingin membagi ceritanya tentang perkembangan maupun progres dari hasil KKN di desanya.

Solusi 3

Kemudian solusi ketiga yang kami tawarkan adalah layanan yang berkaitan dengan keadaan finansial saat KKN berlangsung, layanan ini akan membantu dengan cara membuka kesempatan bagi pihak desa maupun mahasiswa dalam pencarian sumber sponsor yang bisa berasal dari masyarakat umum, donatur, sponsor, maupun dana CSR dari suatu perusahaan.

Batasan Sistem

Batasan batasan yang digunakan pada pengembangan aplikasi BangunDesaku ini adalah :

Mahasiswa dan Dosen:

1. Mahasiswa yang akan mengikuti KKN telah dikelompokkan oleh dosen pembimbing.
2. Mahasiswa dapat melihat dan memilih semua tempat KKN yang terdaftar
3. Mahasiswa hanya dapat memilih satu tempat KKN dalam satu waktu
4. Mahasiswa dapat melakukan KKN dengan syarat sudah mendapatkan izin kepada pembina
5. Mahasiswa harus mencantumkan data berupa KTM aktif ketika melakukan konfirmasi kepada pihak desa, dengan identitas yang jelas.
6. Dosen merupakan user yang sudah diberikan wewenang untuk menjadi pembimbing KKN
7. Dosen dapat menyarankan tempat KKN kepada mahasiswa
8. Mahasiswa dapat melakukan komunikasi dalam grup chatting bersama pembimbing dan juga pihak desa

Pihak Desa :

1. Pihak desa merupakan user yang memiliki wewenang dalam kepengurusan desa, tidak harus kepala desa
2. Setiap desa hanya boleh memiliki satu akun saja
3. Pihak desa dapat melakukan permintaan bantuan yang diperlukan, dapat berupa masalah yang terjadi di desa, maupun program kerja yang harus melibatkan mahasiswa
4. Bisa mengirimkan lebih dari satu permasalahan / program kerja dalam satu waktu
5. Desa harus memiliki batasan jumlah mahasiswa yang magan di tempat tersebut
6. Pihak desa dapat melakukan share semua kegiatan tentang KKN yang sedang berlangsung
7. Pihak desa dapat mengajukan galang dana atau sponsorship ketika meminta bantuan dari mahasiswa KKN

Pelaku Bisnis :

1. Pelaku bisnis merupakan user biasa selain mahasiswa yang memiliki kepentingan untuk memberikan sponsor pada kegiatan KKN
2. Bisa memberikan sponsor kepada pihak desa berupa barang maupun dalam bentuk uang

Sistem Perangkat :

1. Sistem berbasis Mobile Smartphone dengan Sistem Operasi Android (versi Jelly Bean sampai Oreo) dan berbasis Web dengan browser dengan versi terbaru
2. Memiliki Koneksi Internet
3. Memiliki Fitur GPS
4. RAM minimal 512MB dan CPU Dual Core 1.0 Ghz

Sasaran Pengguna dan Dampak

Ada beberapa jenis sasaran pengguna yang akan menggunakan aplikasi ini dikategorikan berdasarkan peran dan tujuan dari masing – masing pengguna dalam pembangunan suatu desa, antara lain adalah sebagai berikut.

Sasaran pengguna pertama adalah mahasiswa, khususnya mahasiswa yang sedang atau akan menjalankan program Kerja Kuliah Nyata (KKN) agar nantinya program KKN yang dijalani oleh mahasiswa dapat menghasilkan sesuatu yang bisa dirasakan oleh masyarakat.

Sasaran pengguna kedua adalah desa, khususnya desa yang ingin menggali lebih dalam lagi sumber daya yang ada. Desa bisa mengajukan ke aplikasi ini untuk bisa menerima calon peserta KKN. Dari postingan yang akan diajukan oleh pihak desa ke aplikasi ini, mahasiswa bisa melihat secara langsung dan akan memilih desa tersebut untuk dijadikan sebagai tempat pelaksanaan KKN.

Sasaran pengguna ketiga adalah dosen. Sebelum menggunakan aplikasi ini, dosen sebelumnya sudah memiliki suatu kelompok mahasiswa yang akan dibimbing.

Sasaran pengguna keempat adalah pihak sponsor. Pihak sponsor ini juga sangat berperan penting dalam pelaksanaan KKN. Pihak sponsor ini bertugas sebagai penyanggah dana ketika ada suatu project atau program kerja yang akan dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan KKN untuk membangun suatu daerah.

Fitur Aplikasi

Pencarian tempat KKN

Layanan ini merupakan solusi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN. Fitur ini bertujuan untuk menampilkan kepada mahasiswa desa mana saja yang telah terdaftar di aplikasi dan desa tersebut bisa menjadi tempat bagi mahasiswa untuk melaksanakan KKN.

Pencarian Sponsor

Sebagai solusi bagi user yang menginginkan masakan yang memiliki lokasi yang berdekatan dengan lokasi user saat itu, jadi bagi user yang saat itu berlokasi di mana saja, bisa melakukan pencarian makanan yang dijual oleh mitra – mitra kami.

Lapor Desamu

Layanan ini berfungsi sebagai forum dimana pihak desa akan melakukan publikasi terhadap apa saja yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan KKN dan pihak desa juga bisa melakukan publikasi apa saja yang sudah dihasilkan oleh peserta KKN terhadap desa tersebut.

Pantau KKN

Layanan ini berfungsi sebagai forum antara mahasiswa, dosen, dan pihak desa untuk membahas kegiatan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa selama hari kerja dan sebagai forum untuk mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi di lapangan.

Kelebihan terhadap Aplikasi Sejenis

Dari proses research yang kami lakukan, kami belum menemukan aplikasi yang sejenis untuk masalah ini. Dapat dikatakan bahwa ide kami ini termasuk ide yang baru karena belum pernah ditemukan di Indonesia mengenai aplikasi semacam ini. Untuk sistem penempatan KKN sendiri biasanya langsung dilakukan oleh pihak Universitas sendiri. Jadi dengan adanya aplikasi ini dapat menjadi terobosan untuk masalah penempatan KKN bagi mahasiswa di suatu Universitas.

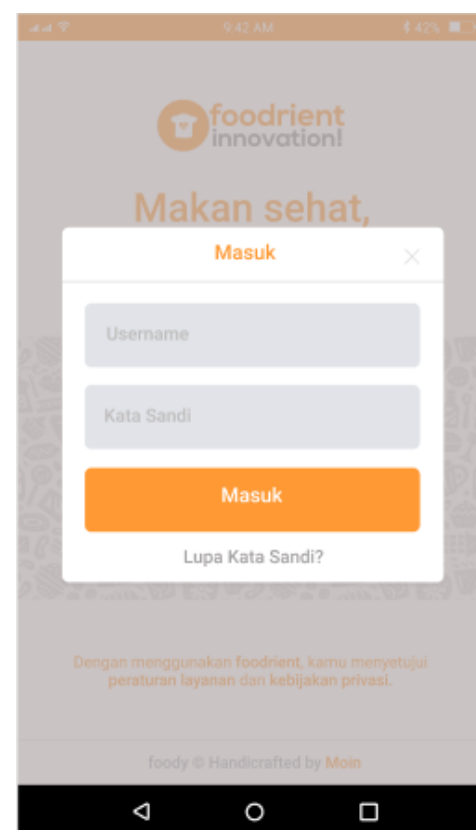
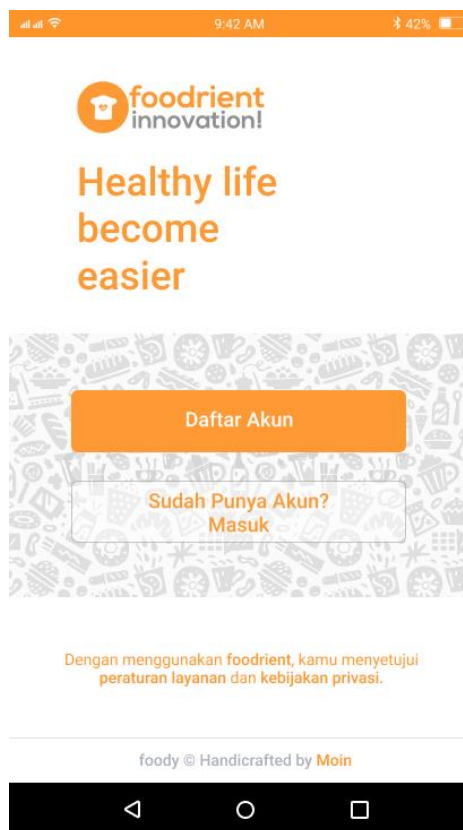
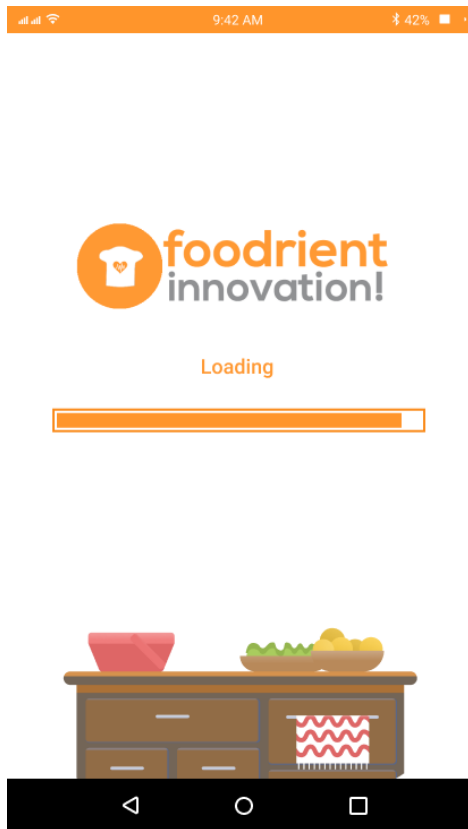


Analisa SWOT

Analisa yang kami gunakan untuk menganalisa pasar dari aplikasi Bangun Desaku adalah Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT), berikut analisisnya.

<i>Strength</i> <ul style="list-style-type: none">• Membantu mahasiswa dalam pencarian tempat KKN yang sesuai dengan minat, tempat dan kemampuan dengan mudah.• Membantu pihak desa dalam mengatasi pencarian resources pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lebih cepat dan tepat.• Melakukan pemantauan keadaan KKN lebih mudah dan lebih cepat.• Memberikan motivasi dan wawasan kepada desa untuk berkembang melalui layanan sharing keadaan perkembangan desa.	<i>Weakness</i> <ul style="list-style-type: none">• Permasalahan atau jenis bidang keahlian yang diajukan sebagai topik oleh pihak desa, tidak bisa 100% sama dengan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa.• Permasalahan desa yang memiliki tingkat kesulitan atau ketidakcocokan dengan mahasiswa memiliki kemungkinan untuk tidak memiliki peserta / volunter KKN.
<i>Opportunities</i> <ul style="list-style-type: none">• Kebanyakan mahasiswa sering menemui permasalahan dengan tempat KKN yang memiliki masalah yang tidak sesuai dengan kemampuan, atau minat mahasiswa.• Pengembangan masyarakat desa masih kurang dalam memberdayakan resources yang dimiliki.	<i>Threats</i> <ul style="list-style-type: none">• Sistem KKN yang sudah berjalan sekarang.• Kawasan desa yang tidak memiliki koneksi internet yang memadai• Kemungkinan pihak desa yang belum terbiasa menggunakan smartphone.

Mockup



Daftar

Data Diri

Nama
Diah Ajeng

Alamat
Jalan Nusantara No 15 RT 03 / 01 Karangatalun Cilacap

Nomor Telepon
087736923182

Nomor KTP
349923482342

Scan KTP
Pilih Gambar

Data Akun

Username
diahajengdwiuniasih

Email
diahajeng@moklet.com

Kata Sandi
***** ✓

Ketik Ulang Kata Sandi
***** ✓

Daftar

Daftar

Data Diri

Nama
Diah Ajeng

Alamat
Jalan Nusantara No 15 RT 03 / 01 Karangatalun Cilacap

Nomor Telepon
087736923182

Nomor KTP
349923482342

Scan KTP
Pilih Gambar

Data Akun

Username
diahajengdwiuniasih

Email
diahajeng@moklet.com

Kata Sandi
***** ✓

Ketik Ulang Kata Sandi
***** ✓

Daftar

Lupa Kata Sandi

Email
diahajeng@moklet.com

Set Ulang Kata Sandi

Lupa Kata Sandi

Email
diahajeng@moklet.com

Set Ulang Kata Sandi

Silakan check email kamu

Kami telah mengirimkan instruksi set ulang kata sandi kamu melalui email

MASUK

Tidak menerima email? Hubungi kami

foodriant

LAPAR? SALAD BUAH BU IYEM
TARI NGIN MAKANAN SEHAT? CUMA Rp 10.000
KLIK DI SINI

23 Makanan ditemukan

Salad Sayur Segar
Rp 12.000 / Porsi
★★★★☆

Kacang Hijau dengan Susu Almond Tanpa Santan
Rp 12.000 / Porsi
★★★★☆

Home Peta Info Bahan Profil

foodriant

LAPAR? SALAD BUAH BU IYEM
TARI NGIN MAKANAN SEHAT? CUMA Rp 10.000
KLIK DI SINI

23 Makanan ditemukan

Filter

Harga
Rp 12.000 - Rp 20.000

Jenis Makanan
Semua

Penyakit
Semua

Hapus Semua Filter

Kacang Hijau dengan Susu Almond Tanpa Santan
Rp 12.000 / Porsi
★★★★☆

Home Peta Info Bahan Profil

